

# Perkembangan Ruang Penduduk Yogyakarta

**Matakuliah**  
**BENTANGLAHAN GEOGRAFI**  
(kuliah kerja lapangan /  
KKL)

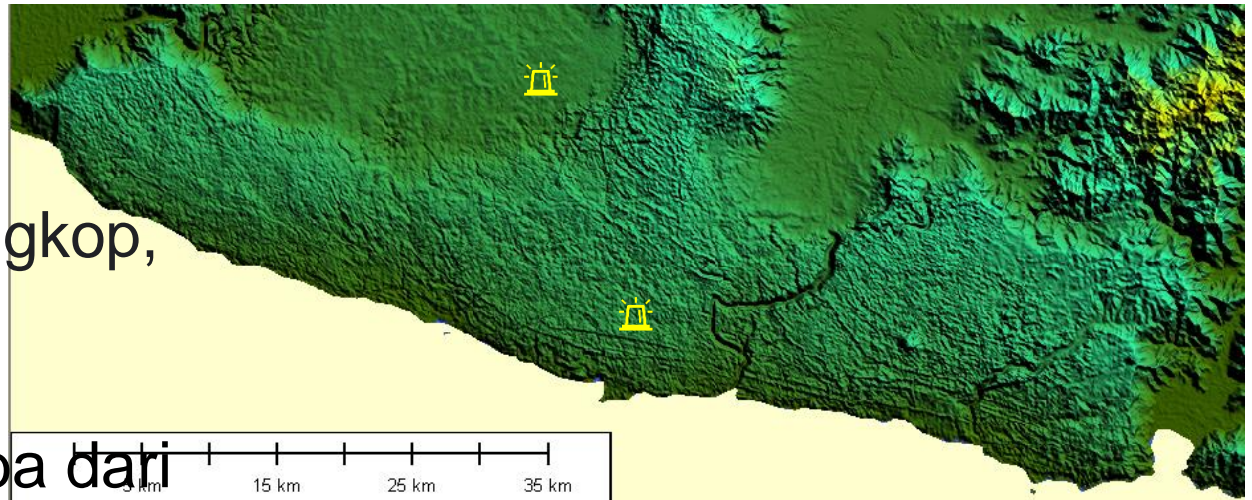
Nugroho Hari Purnomo  
Jurusan Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Unesa

# Prasejarah Yogyakarta

**Gua Braholo;**  
Desa Semugih,  
Kecamatan Rongkop,  
**Gunungkidul**  
10.000 SM

→ manusia purba dari

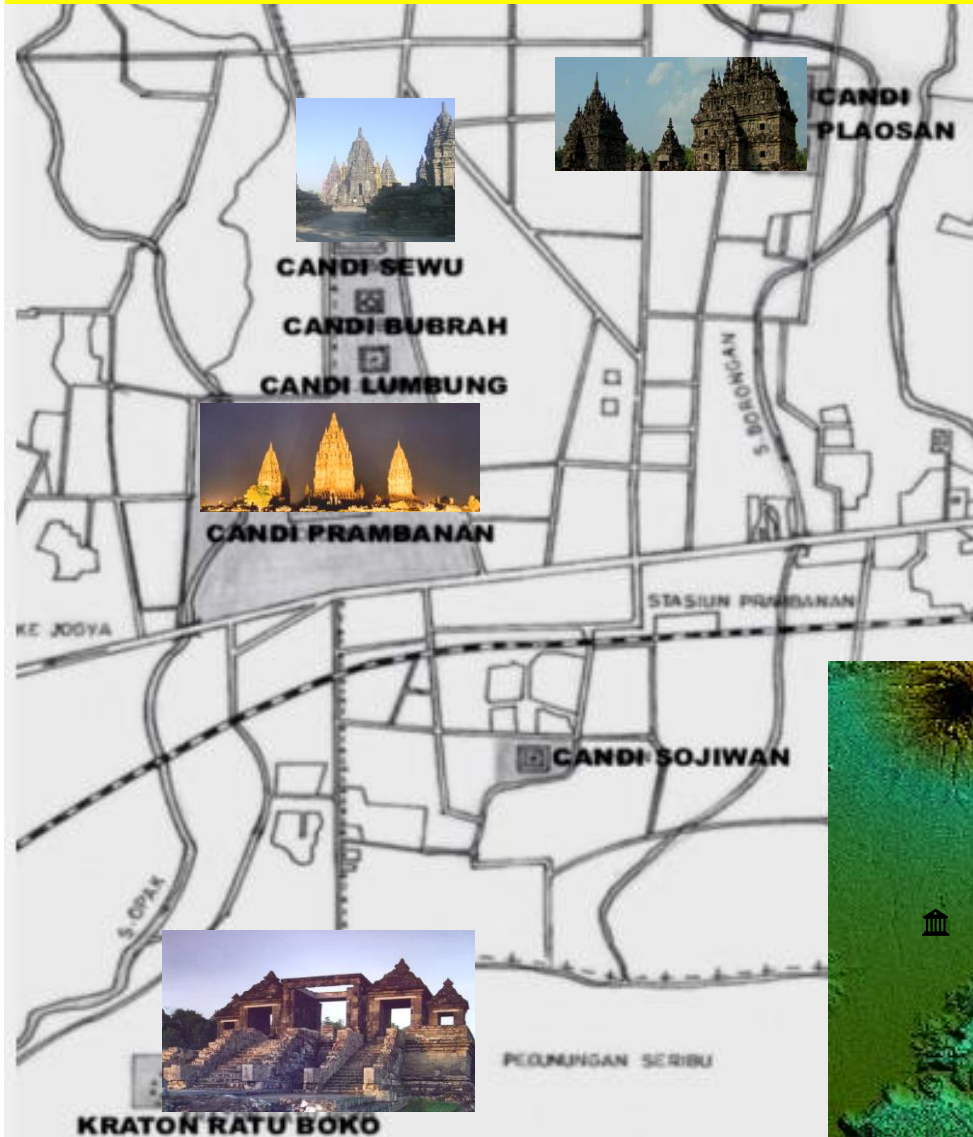
Ras Austromelanesia  
migrasi dari Afrika  
menuju ke Nusantara  
antara 100.000 -  
160.000 SM.



→ Nusantara masih menjadi  
satu daratan dengan Asia



**PRAMBANAN → dataran kaki Merapi**  
**RATUBOKO → tinggian Baturagung**



## SEJARAH KLASIK YOGYAKARTA

- **± 732 M → Raja Sana (Mataram Kuno) → Sailendra & Sanjaya**
- **± 750 – 850 M → Sailendra berkuasa**
- **± 856 – (930-1006) M → Sanjaya berkuasa**
- **± 930-1000 M → Mataram Kuno Hilang, Pindah ke Jatim → Gempa, Letusan Merapi, Serbuan asing ?**



# Sejarah Modern Yogyakarta

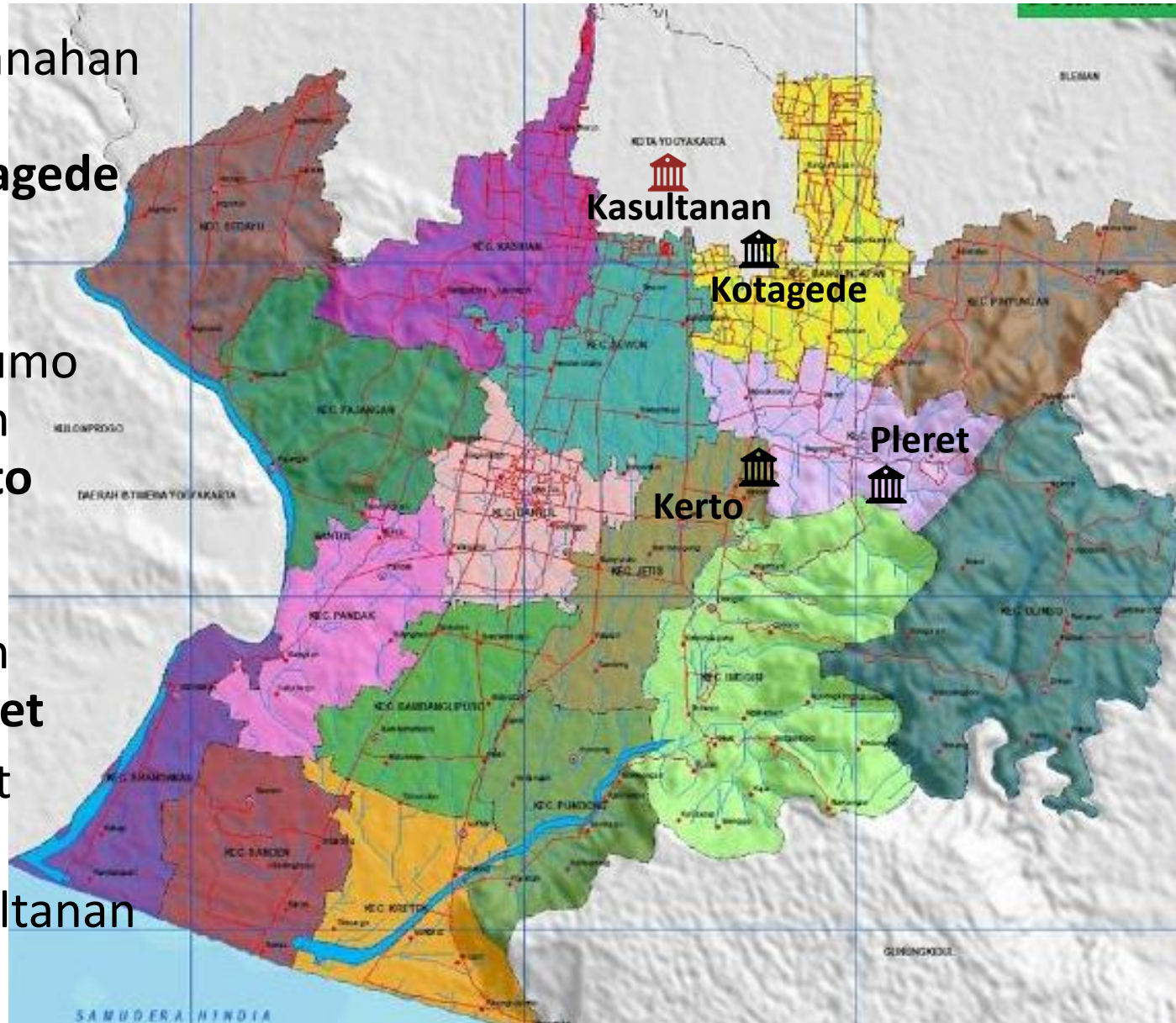
**1570** → Pemanahan membangun Mataram **Kotagede**

**1613-1645** → Sultan Agung Hanyokrokusumo memindahkan kraton ke **Kerto**

**1648** → Amangkurat I memindahkan kraton ke **Pleret**

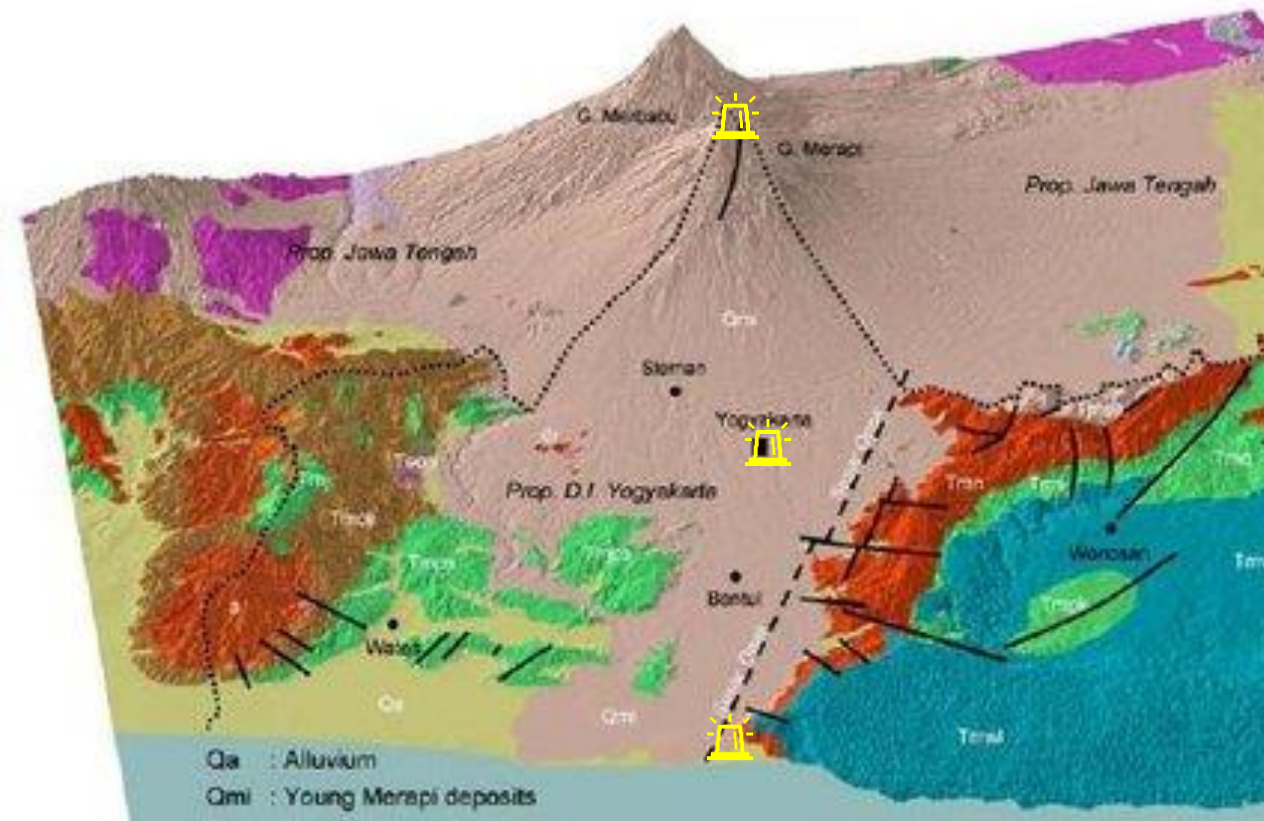
**1670** → Pleret hancur

**1756**, → Kesultanan Yogyakarta



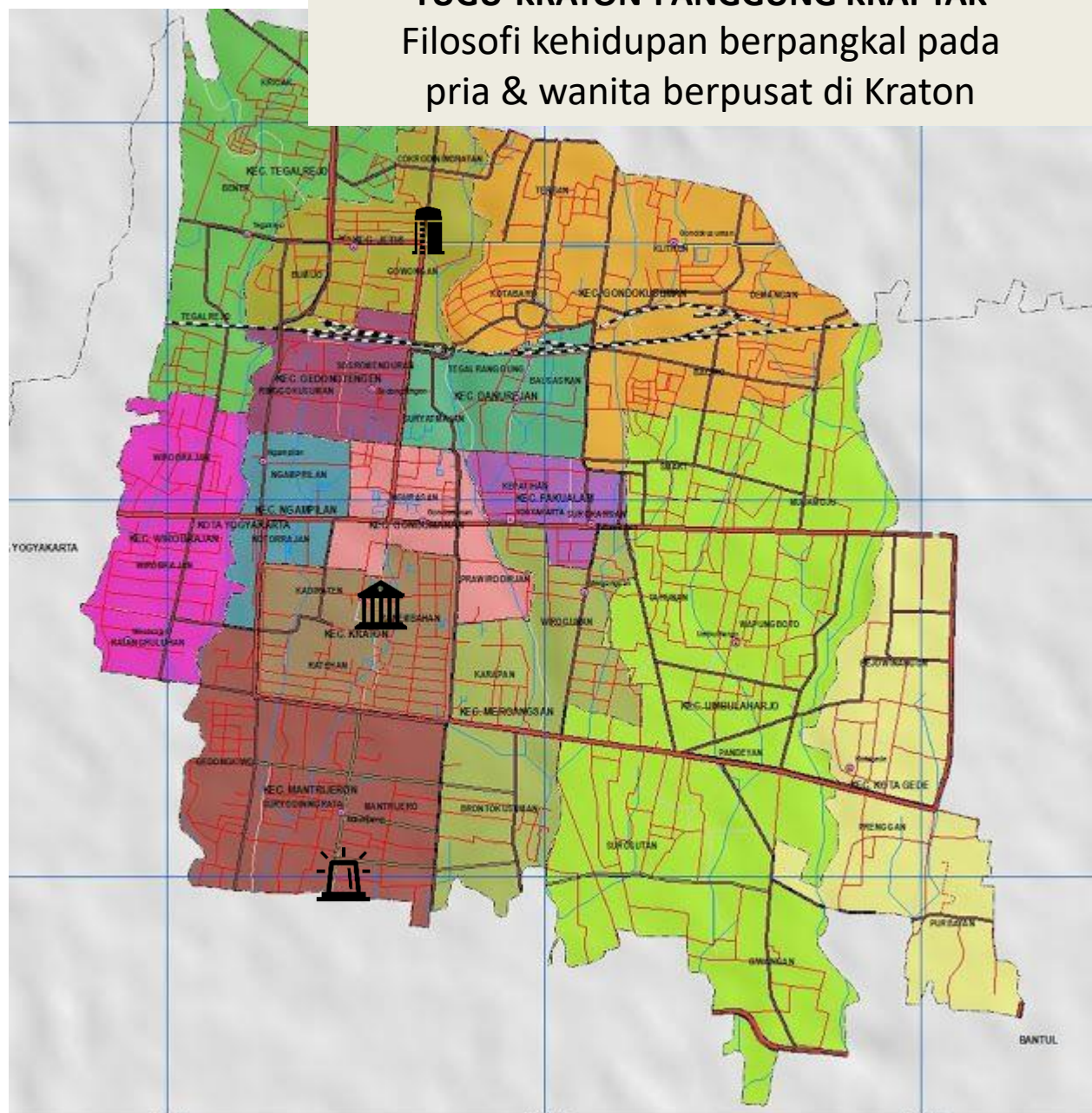
# Filosofi Ruang Kesultanan Yogyakarta

TATARUANG MAKROKOSMOS  
**MERAPI-KRATON-PARANGTRITIS**  
Filosofi kehidupan berpangkal pada  
api & air berpusat di Kraton



# TATARUANG MIKROKOSMOS TUGU-KRATON-PANGGUNG KRAPYAK

Filosofi kehidupan berpangkal pada  
pria & wanita berpusat di Kraton



**Konsep Budaya & Falsafah Hidup terkait Ruang Kota**

Konsep Budaya	Wujud Ruang	Makna
Memayu Hayuning Bawana	Catur gotro tunggal, 4 icon kota-kota kuno di Jawa : pusat pemerintahan, masjid, pasar dan alun-alun	Konsep kosmologi jawa yang mencerminkan harmoni mikro dan makro kosmos. Keseimbangan pada setiap sisi kehidupan.
Manunggaling Kawula Gusti	Monumen, Panggung, alun-alun, joglo/ pendopo	Bersatunya pemimpin dengan rakyatnya, gotong royong
Sangkan Paraning Dumadi	Penamaan jalan. Pelaksanaan aktivitas pada lokasi tertentu dengan maksud tertentu.	antara jasad dan ruh, dalam artian konsep ini mencoba untuk mewujudkan suatu makna atau kepercayaan dengan sesuatu yang berwujud. Seperti
Hablum minallah dan hablum minannas	Ruang-ruang social keagamaan seperti tempat ibadah dan pembinaan keagamaan. Ruang sebagai wadah untuk perwujudan keseimbangan antara hubungan antar sesama manusia dan tuhan.	Keseimbangan antara hubungan dengan Tuhan dan Manusia.
“Mengajak kepada yang ma’ruf, mencegah dari yang mungkar”	Aktivitas – aktivitas organisasi / entitas keagamaan yang menggunakan berbagai ruang di Kotagede. Seperti rumah dan bangunan lain. Lebih mengarah pada fungsi dakwah dan pembinaan keislaman.	Saling tolong- menolong dalam kebaikan dan saling mengingatkan dalam kejahatan. Manifestasi aktiv dari ajaran Islam.

# Sosial Budaya Masyarakat Jawa

- **Orientasi kehidupan orang Jawa** : Rukun & Hormat
- **Stratifikasi masyarakat** :
  - (1) *priyayi-wong lumprah* (tokoh / pejabat – orang biasa)
  - (2) *wong gedhe-wong cilik* (kaya – miskin)
  - (3) *pinisepuh-kawulo mudho* (tua – muda)
  - (4) *santri-abangan* (tokoh agama – ikatan agama lemah)
  - (5) *sedulur-wong liyo* (ada hubungan saudara – tidak)
- **Pengalaman religius masyarakat Jawa** :
  - (1) kesatuan masyarakat, alam dunia, dan alam goib sebagai sesuatu yang tidak terpecah belah
  - (2) *sangkan paraning dumadi* (asal usul)
  - (3) takdir
- **Paham *sinkritisme*** → pencampuradukkan berbagai paham untuk mencari keserasian, keseimbangan







# Kecamatan Kraton

Berkembang sebagai salah satu pusat pariwisata :

- Atraksi
- Belanja
- Penginapan

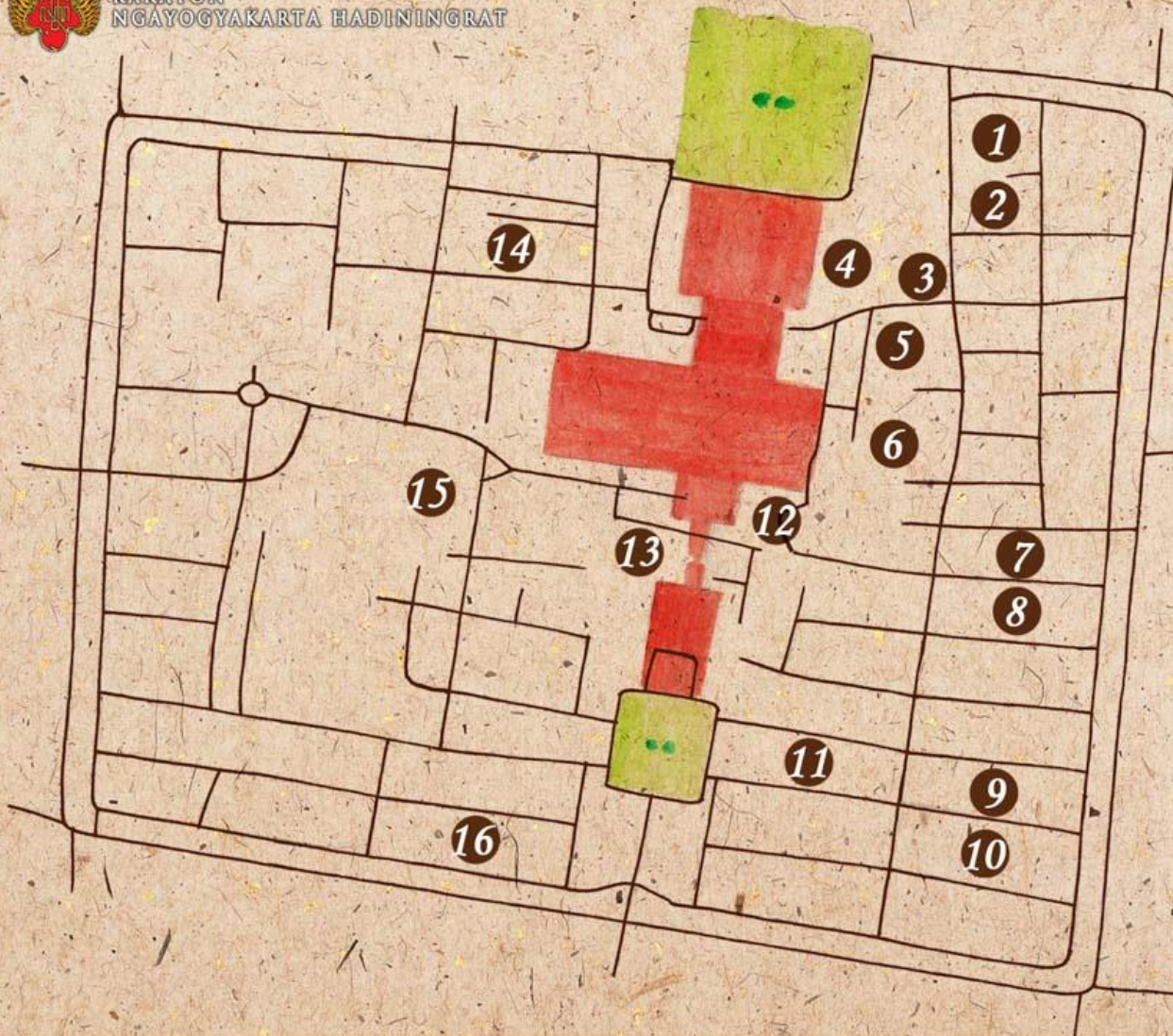
Proses pemadatan bangunan disebabkan karena pewarisan



# Toponim nama kampung di dalam lingkungan Kecamatan Kraton

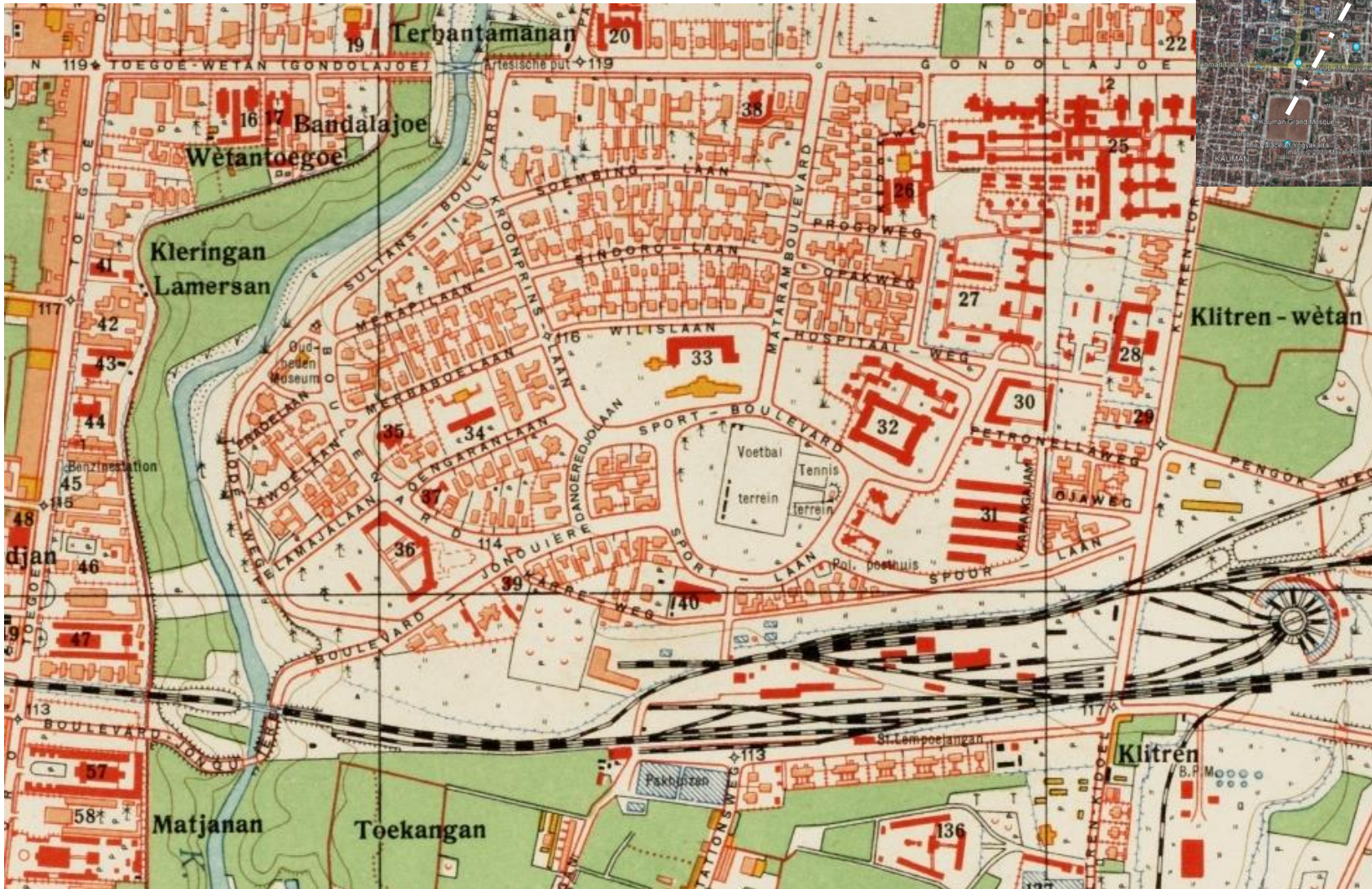
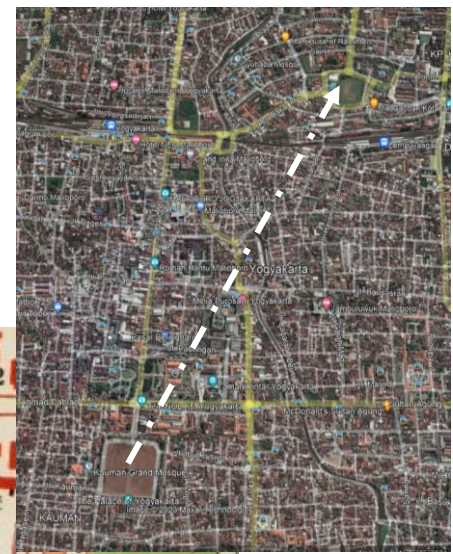


KARATON  
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

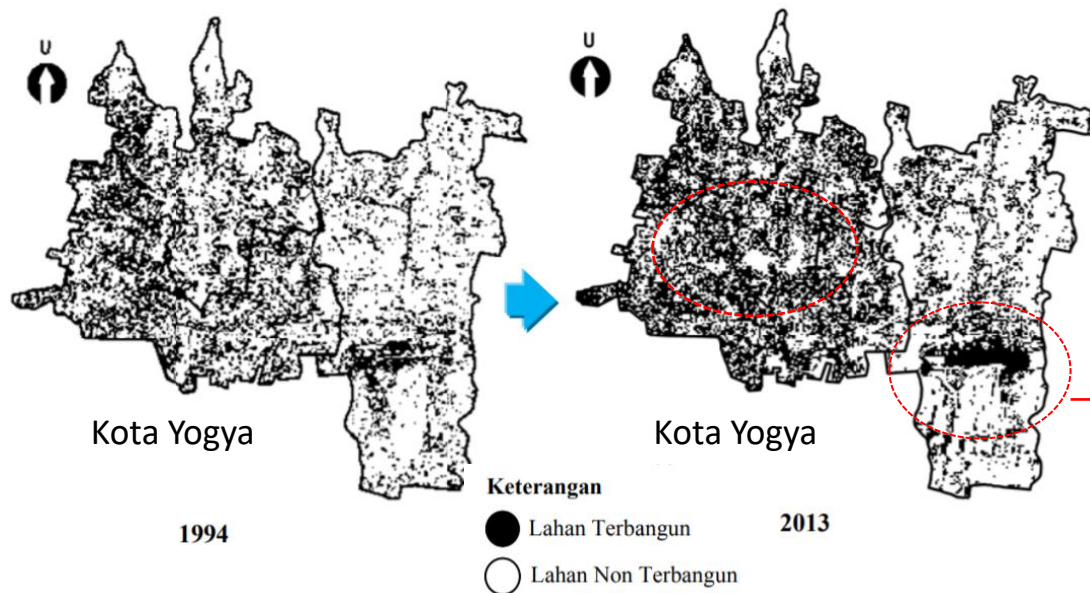


1. Kenekan
2. Pandean
3. Bludiran
4. Kemitbumen
5. Musikanan
6. Ngrambutan
7. Mantrigawen
8. Gamelan
9. Namburan
10. Siliran
11. Pesindenan
12. Sekullanggen
13. Gebulen
14. Rotowijayan
15. Polowijan
16. Patehan

Kota Baru Gondokusuman : permukiman Belanda dengan konsep taman  
Bentuk lingkaran, tengah berupa boulevard dengan taman, lingkaran luar  
fasilitas pendukung permukiman



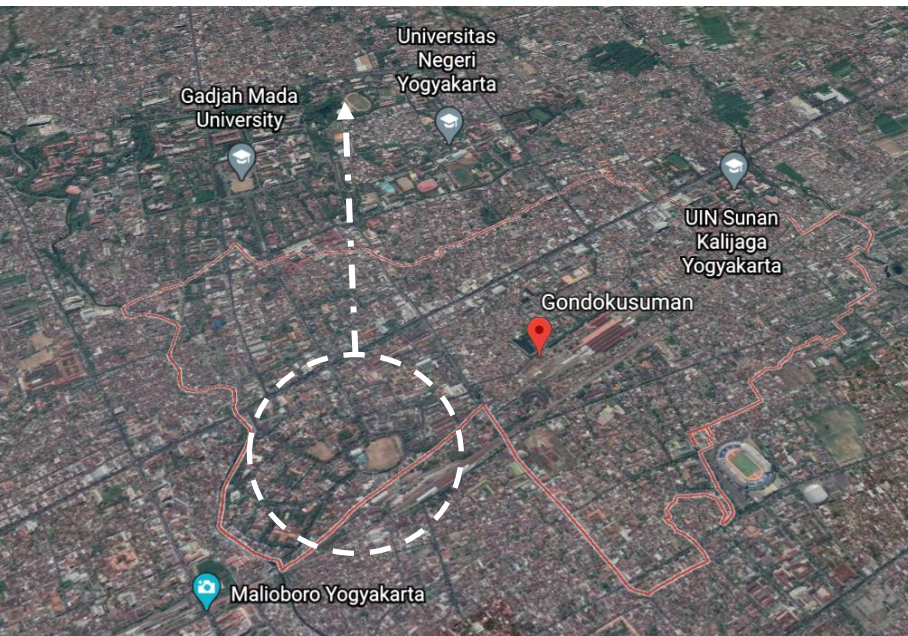
# Periurban Utara Yogyakarta (Kec. Depok Kab. Sleman)



**Perkembangan konsentris** → kenampakan kedesaan menjadi perkotaan yang sebaran spasialnya di sekitar lahan terbangun utama secara merata

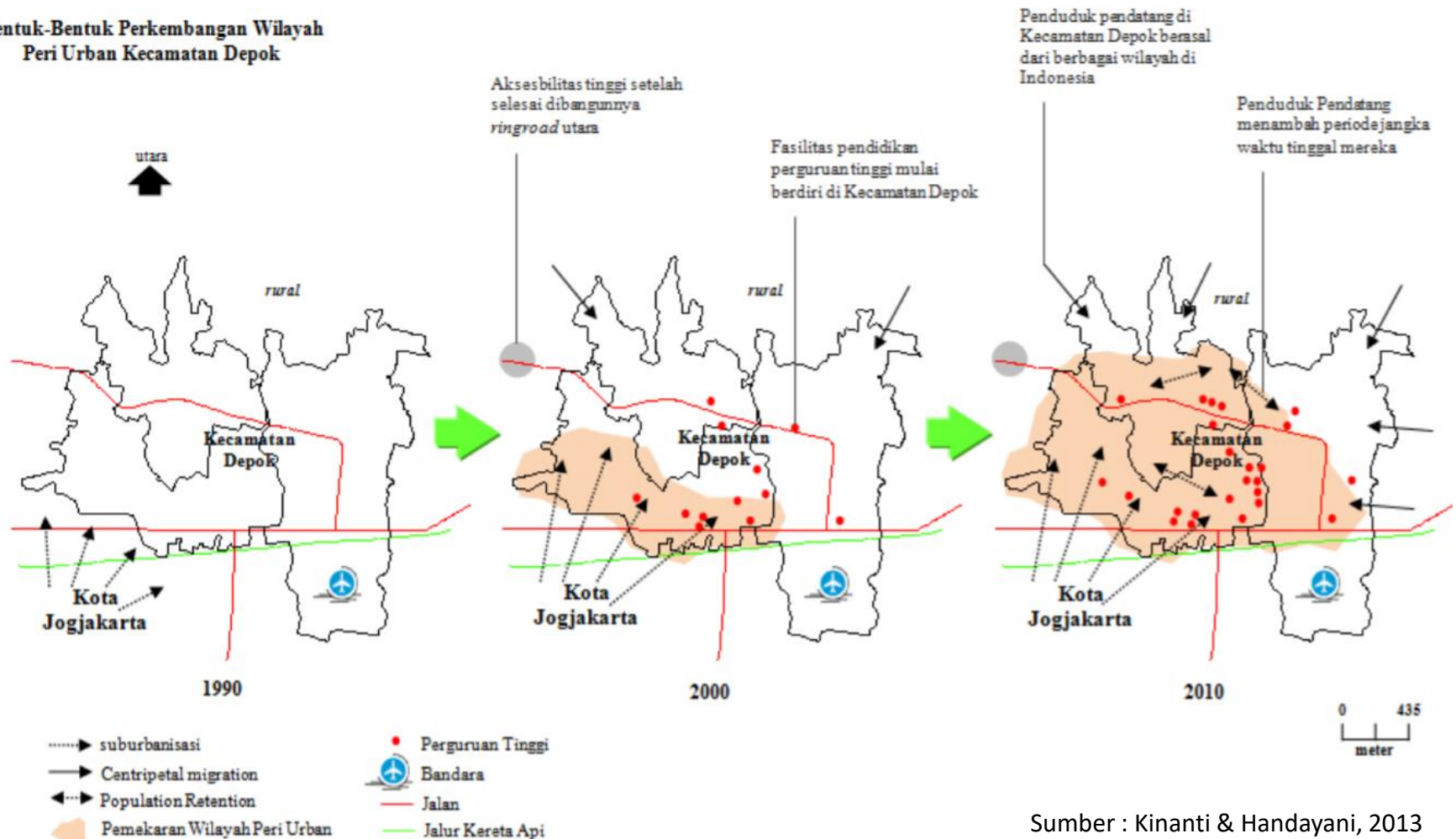
**Perkembangan memita** → kenampakan kedesaan menjadi perkotaan yang sebaran spasialnya di sepanjang jalur linier

**Perkembangan lompat katak** → kenampakan kedesaan menjadi perkotaan yang sebaran spasialnya di sekitar lahan terbangun secara sporadis dengan ukuran bervariasi



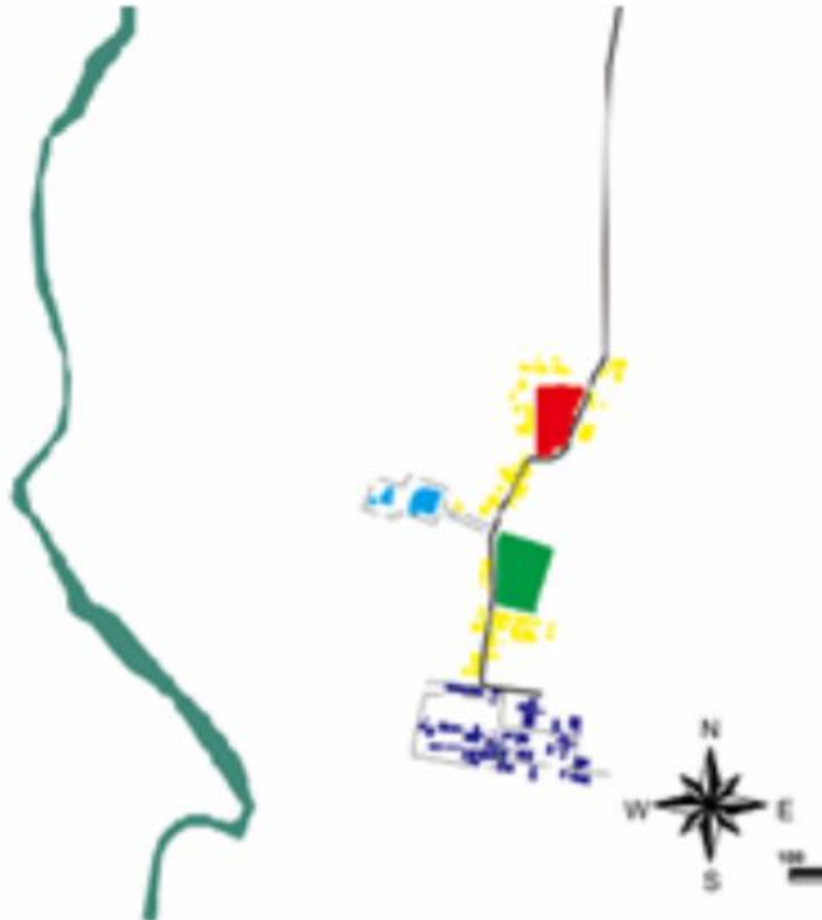
- Pembangunan lembaga Pendidikan tinggi & akses jalan ringroad bagian utara
- Mahasiswa memilih tinggal di sekitar kampus
- Memunculkan bangunan dan jasa fasilitas pendukung kehidupan bagi mahasiswa (ekonomi, sosial)

**Bentuk-Bentuk Perkembangan Wilayah  
Peri Urban Kecamatan Depok**



Sumber : Kinanti & Handayani, 2013

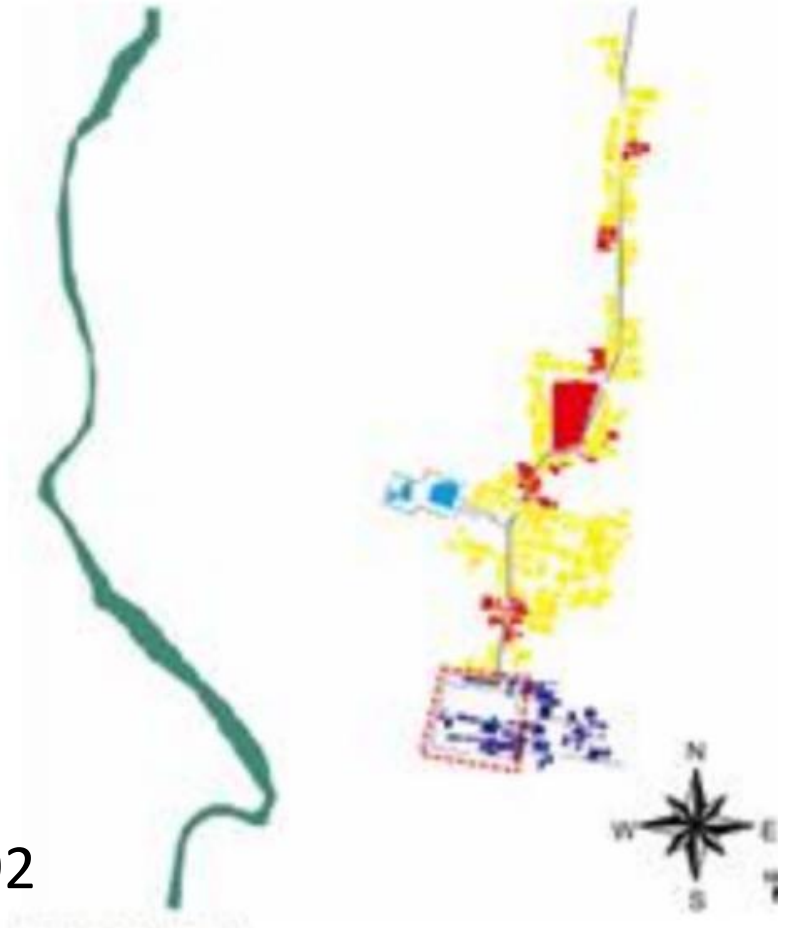
# Perkembangan Wilayah Kotagede



LEGENDA :

- PASAR
- ALUN-ALUN
- MASJID GEDE
- KOMPLEKS KRATON
- HUNIAN
- KALI GAJAHWONG

Perkembangan tahun 1577-1592



Perkembangan tahun 1606-1920



## Perkembangan tahun 1920-1992



### LEGENDA :

- PASAR
- ALUN-ALUN
- MASJID GEDE
- KOMPLEKS KRATON
- HUNIAN
- KALI GAJAHWONG

# Perkembangan Aktivitas & Ruang Kawasan Kotagede

